

**HUBUNGAN KEBUGARAN JASMANI DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR PENJASORKES SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 03
LURAH BARANGIN KECAMATAN BONJOL KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**EKI RAHMAD
NIM. 15086136**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Kebugaran jasmani dan Motivasi Belajar
Dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar
Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten
Pasaman

Nama : Eki Rahmad

BP/NIM : 2015/15086136

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, April 2019

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M. Kes
NIP. 19611230 198803 100 3

Pembimbing



Sepriadi, S. Si, M. Pd
NIP. 19890901 201404 099 2

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Eki Rahmad
NIM : 15086136

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

**Hubungan Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan
Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 03
Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman**

Padang, April 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

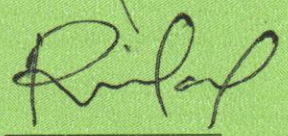
1. Ketua : Sepriadi, S.Si, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd

2. 

3. Anggota : Rika Sepriani M.Farm, Apt

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2019

Yang membuat pernyataan



Eki Rahmad

NIM 2015/15086136

ABSTRAK

Eki Rahmad (2019). Hubungan Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yang disebabkan oleh faktor kebugaran jasmani dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebugaran jasmani dan motivasi belajar dengan hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten pasaman.

Penelitian ini adalah korelasional yang menghubungkan antara variabel bebas yaitu, kebugaran jasmani (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan variabel terikat yaitu hasil belajar Penjasorkes (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman yang berjumlah 129 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V yang berjumlah 41 orang, terdiri dari siswa 17 orang dan siswi 24 orang. Pengumpulan data kebugaran jasmani menggunakan tes TKJI usia 10-12 Tahun, motivasi belajar menggunakan angket dan hasil belajar Penjasorkes diambil dari hasil penilaian guru penjasorkes.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa, (1) terdapat hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar Penjasorkes siswa, dimana diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,493 > t_{tabel} = 1,684$, (2) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Penjasorkes siswa, dimana diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,359 > t_{tabel} = 1,684$, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Penjasorkes siswa, dimana diperoleh nilai $F_{hitung} = 53,29 > F_{tabel} = 3,25$.

Kata Kunci : Kebugaran Jasmani, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN KEBUGARAN JASMANI DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PENJASORKES SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 03 LURAH BARANGIN KECAMATAN BONJOL KABUPATEN PASAMAN”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua, Ayahnda Syaiful dan Ibunda Juslina yang tiada bosan berkorban dan memberikan dukungan, motivasi dan saran baik moril maupun materil demi terselesaikannya pendidikan ini, kakanda, sanak saudara tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
4. Sepriadi, S.Si, M.Pd selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd, dan Ibuk Rika Sepriani M.Farm.,Apt selaku dosen penguji, yang memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Staf pengajar dan tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Terimakasih dukungan dan motivasi rekan-rekan mahasiswa FIK UNP angkatan 15.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, membimbing dan petunjuk. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Kebugaran Jasmani	8
2. Motivasi Belajar.....	17
3. Hasil Belajar.....	29
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Hipotesis Penelitian	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisa Data	48

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	51
B. Uji Persyaratan Analisis	56
C. Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	73
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	36
2. Sampel Penelitian	37
3. Klasifikasi Nilai Hasil Belajar Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	38
4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba	40
5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Setelah Uji Coba	41
6. Nilai TKJI untuk Putra 10-12 Tahun	48
7. Nilai TKJI untuk Putri 10-12 Tahun	48
8. Norma Penilaian TKJI	48
9. Distribusi Data Hasil Kebugaran Jasmani Siswa (X_1) Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	52
10. Distribusi Data Hasil Motivasi Belajar (X_2) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	53
11. Distribusi Data Hasil Belajar (Y) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	55
12. Rangkuman Uji Normalitas Data Kebugaran Jasmani (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Penjasorkes (Y) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	56
13. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan Kebugaran Jasmani (X_1) dengan Hasil Belajar Penjasorkes (Y) Siswa SD Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	58
14. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Penjasorkes (Y) Siswa SD Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	59
15. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan Kebugaran Jasmani (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar Penjasorkes (Y) Siswa SD Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34
2. Posisi <i>Start</i> lari 40 meter	44
3. Tes Gantung Siku Tekuk	45
4. Sikap Permulaan Baring Duduk	46
5. Loncat tegak	46
6. Posisi Start Lari 600 Meter	47
7. Histogram Data Hasil kebugaran Jasmani (X_1) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	52
8. Histogram Data Hasil Motivasi Belajar (X_2) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	54
9. Histogram Data Hasil Belajar Penjasorkes (Y) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	55
10. Tes Lari 40 Meter	116
11. Tes Gantung Siku Tekuk	117
12. Tes Baring Duduk	118
13. Tes Loncat Tegak	119
14. Tes Lari 600 Meter	120
15. Siswa dan Siswi Mengisi Angket Penelitian	121
16. Foto Peneliti Bersama Siswa dan Siswi Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	73
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	77
3. Data Penelitian Kebugaran Jasmani (X_2) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	89
4. Data Motivasi Belajar (X_2) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	92
5. Data Hasil Belajar Penjasorkes (Y) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	94
6. Data Penelitian Kebugaran Jasmani (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Penjasorkes (Y) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	96
7. Uji Normalitas Data Penelitian Kebugaran Jasmani (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Penjasorkes (Y) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	98
8. Pengujian Hipotesis Hubungan Kebugaran Jasmani (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Penjasorkes (Y) Siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	104
9. Tabel Distribusi Normal	111
10. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Lilliefors</i>	112
11. Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	113
12. Daftar Tabel Distribsui T	114
13. Tabel Distribusi F	115
14. Dokumentasi Penelitian.....	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan di segala bidang, salah satunya pembangunan dibidang pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bidang yang memegang peran penting untuk membangun Indonesia seutuhnya. Pendidikan nasional berdasarkan UUD 1945 bertujuan meningkatkan kualitas manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Dalam usaha pengembangan pelajaran yang dimuat dalam kurikulum Nasional yang bertujuan untuk pembinaan dan pengembangan jasmani, mental serta emosional yang seimbang dan serasi. Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, maka Pemerintah berusaha melakukan pembangunan diberbagai bidang, salah satunya pembangunan dibidang pendidikan. Pembangunan dalam bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah karena pendidikan bukan saja merupakan kebutuhan pribadi tapi menjadi sarana yang menunjang Pembangunan Nasional.

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, dalam usaha pengembangan mata pelajaran yang dimuatkan dalam kurikulum nasional yang bertujuan untuk membantu pembinaan dan perkembangan jasmani, mental serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang sementara

itu dalam undang-undang Sistem Pendidikan nasional pada Bab II pasal 3

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UUSPN 2003: 7)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kepribadian peserta didik agar mampu menyerap pelajaran yang mereka dapatkan disekolah melalui proses pendidikan, anak didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya demi memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat dan Negara sekarang dimasa yang akan datang.

Menurut Gusril (2006: 3) penjas merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neoromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Jadi, penjas berorientasi kepada proses untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan anak secara keseluruhan hingga menjadi manusia yang utuh. Dalam artian, proses pembelajaran yang berorientasi kepada aktivitas belajar yang tinggi dan rasa senang.

Menurut Nurhasan dalam Hidayat (2015:155) tingkat kebugaran jasmani adalah tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari tanpa menimbulkan suatu kelelahan yang berarti. Siswa yang memperoleh kebugaran jasmani yang baik akan mampu melakukan aktivitas di rumah dan

di sekolah dalam mengikuti pembelajaran dengan semangat, motivasi tinggi tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Jika kebugaran jasmani siswa terpelihara dengan baik maka proses pembelajaran yang dilakukan akan lancar sehingga penyerapan ilmu pada semua mata pelajaran oleh siswa akan semakin baik. Dengan demikian jelaslah bahwa kebugaran jasmani sangat berperan terhadap siswa dalam proses belajar dan hasil yang diperoleh.

Disisi lain motivasi juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Hidayat dalam Risyanto (2017) motivasi adalah proses aktualisasi energi psikologi yang dapat menggerakkan seseorang untuk beraktivitas, sekaligus menjamin keberlangsungan aktivitas tersebut, dan juga menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mudah membiasakan diri untuk menerima pelajaran. Dorongan yang berada dalam diri tersebut akan menghasilkan kegiatan positif terhadap keberlangsungan proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh dalam belajar.

Disamping itu dukungan positif dari lingkungan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah dalam hal ini tidak terlepas dari usaha guru atau orang tua siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat, bersih dan nyaman. Rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia dipengaruhi oleh masih rendahnya mutu pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, itu dilihat dari statistic standar mutu pendidikan nasional yang meningkat setiap tahun. Rendahnya kualitas pendidikan juga dialami oleh siswa SD Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman,

ini terbukti pada saat penulis melakukan observasi pada hasil ujian semester I tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, rendahnya hasil belajar penjasorkes siswa dilihat dari hasil penilaian guru penjasorkes, terdapat banyak siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan ketentuan KKM untuk nilai penjasorkes di sekolah tersebut yaitu 77. Dimana dari 41 siswa, hanya 9 orang siswa yang nilainya mencapai KKM dengan persentase 22% dan 32 orang siswa yang gagal atau tidak mencapai nilai KKM dengan persentase 78%. Disamping itu kemampuan guru dalam tindakan proses belajar mengajar harus mampu untuk memberikan motivasi kepada siswanya, dimana ada siswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes. Kurang bersemangatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, terlihat dari beberapa siswa tidak fokus memperhatikan guru, sering mengantuk dan selalu seperti kelelahan. Sehingga pelajaran yang diarahkan oleh guru-guru sulit dicerna, mengakibatkan tidak tercapainya standar KKM untuk nilai penjasorkes di sekolah tersebut yaitu 77. Karena siswa sering tidak konsentrasi setiap dalam pembelajaran diduga hal tersebut yang menyebabkan tidak tercapainya hasil belajar siswa secara maksimal.

Dari penjelasan di atas merupakan salah satu faktor kesegaran jasmani dan motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan pembelajaran oleh Guru
2. Motivasi siswa dalam pembelajaran
3. Kebugaran Jasmani siswa

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar yang dapat diidentifikasi seperti yang terkemuka diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada hubungan kebugaran jasmani dan motivasi belajar dengan hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan kebugaran jasmani dengan hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman ?
2. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman ?

3. Apakah terdapat hubungan antara kebugaran jasmani dan motivasi belajar dengan hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan kebugaran jasmani dengan hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman
2. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.
3. Hubungan antara kebugaran jasmani dan motivasi belajar dengan hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Lurah Barangin Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

F. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis: Untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Siswa : Untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kebugaran dan sekaligus memancing motivasi belajar agar mencapai hasil belajar yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran.
3. Mahasiswa: Dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam kegiatan penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi dan

menjadikan bahan kajian selanjutnya dalam mempedomani mengembangkan kebugaran jasmani siswa agar memenuhi hasil belajar yang baik di sekolah.

4. Sekolah : Sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan partisipasi dalam aktivitas pembelajaran.
5. Guru penjas : sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha dan upaya meningkatkan motivasi siswa dalam aktivitas pembelajaran.